

ANALISIS HUBUNGAN POLA MENSTRUASI, STATUS GIZI, DAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH TERHADAP STATUS ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI DESA SIRNAGALIH, BOGOR

Rahayu Putri Nopitasari

ABSTRAK

Anemia dialami oleh sepertiga dari seluruh jumlah wanita usia subur (15-49 tahun) di dunia. Kenaikan angka kejadian anemia pada wanita usia subur di seluruh dunia meningkat pada tahun 2015 sebesar 28,5% menjadi 29,3% di tahun 2017. Peningkatan angka kematian ibu di Kabupaten Bogor terjadi pada tahun 2019 sebesar 61,7% dari sebelumnya tahun 2015 sebesar 46,9% yang banyak disebabkan oleh pendarahan dan eklamsia. Tujuan penelitian adalah mengkaji hubungan karakteristik individu, pola menstruasi, status gizi, dan konsumsi tablet tambah darah (TTD) terhadap status anemia remaja putri (rematri) di Desa Sirnagalih, Bogor. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* yang dilaksanakan di Desa Sirnagalih, Bogor pada rentang waktu bulan Januari-Februari 2022. Populasi penelitian adalah seluruh rematri (10-19 tahun) di Desa Sirnagalih, Bogor. Sampel penelitian didapatkan menggunakan teknik *purposive sampling* sebesar 78 responden. Analisis data menggunakan data primer yang didapat menggunakan instrumen penelitian berupa alat ukur tinggi dan berat badan, *EasyTouch GcHb*, dan kuesioner *online*. Hasil analisis bivariat menunjukkan hubungan bermakna antara konsumsi TTD dengan status anemia rematri Desa Sirnagalih, Bogor (nilai *p-value* = 0,018 dan POR = 0,128 (95% CI: 0,02-0,69)). Variabel lainnya tidak memiliki hubungan bermakna terhadap status anemia rematri Desa Sirnagalih, Bogor (*p-value* > 0,05).

Kata Kunci: Anemia, Konsumsi TTD, Pola Menstruasi, Remaja Putri, dan Status Gizi.

**ASSOCIATION OF MENSTRUAL PATTERNS, NUTRITIONAL STATUS,
AND IRON SUPPLEMENT INTAKE WITH FEMALE ADOLESCENTS
ANAEMIA STATUS IN SIRNAGALIH, BOGOR**

Rahayu Putri Nopitasari

ABSTRACT

Anemia is experienced by a third of all women of childbearing age (15-49 years) in the world. The increase incidence of anemia in women of childbearing age worldwide increased in 2015 by 28.5% to 29.3% in 2017. The increase in maternal mortality in Bogor Regency occurred in 2019 by 61.7% from the previous year in 2015 of 46.9% were mostly caused by bleeding and eclampsia. The purpose of this study was to examine the relationship between individual characteristics, menstrual patterns, nutritional status, and iron supplement intake on the anemia status of adolescent girls in Sirnagalih Village, Bogor. This research is included in a quantitative study with a cross-sectional research design which was carried out in Sirnagalih Village, Bogor on the period January-February 2022. The study population was all adolescent girls (10-19 years) in Sirnagalih Village, Bogor. The research sample was obtained using a purposive sampling technique of 78 respondents. Data analysis used primary data obtained using research instruments in the form of measuring height and weight, EasyTouch GcHb, and online questionnaires. The results of the bivariate analysis showed a significant relationship between iron supplement intake and the status of adolescent girls anemia in Sirnagalih Village, Bogor (p-value = 0.018 and POR = 0,128 (95% CI: 0,02-0,69)). The other variables did not have a significant relationship with the status of anemia in rheumatism in Sirnagalih Village, Bogor (p-value > 0.05).

Keywords: Anemia, Iron Supplement Intake, Adolescent Girls, Menstrual Pattern, and Nutritional Status.